

Kajian Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Tumbang Sirat

Dina Natalia

Abstrak

Adapun yang menjadi tujuan penulisan karya ilmiah ini ialah: Untuk mengetahui adanya pengaruh antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Tumbang Sirat. Adapun kesimpulan dan saran-saran tersebut adalah sebagai berikut: Pertama, guru atau pendidik memiliki peran dan tanggung jawab yang penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, karena melalui pendidikan guru dapat menolong siswa yang kurang berprestasi sehingga siswa dapat mencapai hasil yang maksimal dalam pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan standar yang diberikan oleh pemerintah. Kedua, guru atau pendidik perlu memahami tugasnya sebagai pendidik, dengan demikian guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik sebagaimana mestinya. Karena melalui pemahaman-pemahaman pendidik akan didikannya akan memudahkan guru atau pendidik melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif dan itu dapat menolong siswa mencapai prestasi belajarnya. Ketiga, keberhasilan guru sebagai pendidik juga dapat ditentukan oleh metode-metode dan media yang digunakan dalam melaksanakan proses pendidikan, penggunaan metode dan media sangat menolong guru atau pendidik dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar kepada siswa. Keempat, guru atau pendidik harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik faktor-faktor internal maupun faktor-faktor eksternal.

Kata Kunci: Pengaruh, Profesional, Guru, Prestasi, Belajar, Siswa.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.¹

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik.²

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi

¹UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 6.

²UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 1.

dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Menurut Tulus “prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.”³

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Keunggulan prestasi selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar.⁴

Prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi belajar memiliki fungsi sebagai indikator kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai. Fungsi prestasi belajar dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.⁵

Prestasi belajar yang maksimal hanya bisa diraih dengan motivasi belajar yang baik dan juga timbul karena profesionalisme guru dalam sekolah.

Guru profesional adalah guru yang mengedepankan mutu dan kualitas layanan dan produknya, layanan guru harus memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat, bangsa dan pengguna serta memaksimalkan kemampuan peserta didik berdasar potensi dan kecakapan yang dimiliki masing-masing individu, Supriadi

³Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 46.

⁴Ibid.

⁵Ibid., 3.

mengemukakan bahwa untuk menjadi profesional, seorang guru dituntut, “(1) Mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya (2) Menguasai secara mendalam bahan/ mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada peserta didik (3) Bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai cara evaluasi (4) Mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya, dan (5) seorang yang merupakan bagian dari masyarakat dalam lingkungan profesinya.”⁶

Guru sebagai pendidik profesional bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan jalur pendidikan formal. Dalam pelaksanaan tugasnya, guru bertanggung jawab terhadap peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa negara, dan agama. Dalam menjalankan tugasnya, guru mempunyai hak berupa penghasilan, promosi, kesempatan meningkatkan kompetensi serta berkewajiban untuk merencanakan pembelajaran secara baik, mengembangkan kualifikasi dan kompetensinya secara berkesinambungan dan sebagainya. Guru yang menjalankan tugasnya dengan baik disebut guru yang profesional, yakni guru yang memiliki beberapa keahlian atau

⁶Marintan Debora Saragih, *Kinerja Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 52.
Marintan Debora menutip Supriadi “Hubungan Antara Kompetensi Dengan Kinerja Mengajar Guru 10, No. 1, (April 2013):2.

kompetensi meliputi pedagogig, kepribadian, sosial, dan profesional yang terjalin satu dengan lainnya.⁷

Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan nasional yaitu menciptakan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Profesi guru harus dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Sebagai pendidik, guru harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu agar mampu mendidik anak didiknya dengan baik. Menurut undang-undang No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁸

Apa yang dimaksud dengan profesionalisme sebenarnya merupakan sikap dan gaya hidup professional yang mewarnai seseorang. Istilah professional pertama-tama men gandung arti berani menerima, mengakui, serta menghargai apa yang dikerjakan dan diemban, seorang pekerja profesional tentu mengakui dalam dirinya bahwa apa yang dikerjakannya itu benar-benar panggilan hidupnya oleh sebab itu, ia tidak ragu,

⁷M. Shabir, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik," *Jurnal Pendidikan*, 2, No. 2 (Desember 2015):221, diakses 22 Febuari 2017, <http://www.tappdf.com/read/2725-kedudukan-guru-sebagai-pendidik-tugas-dan-tanggung-jawab>.

⁸Lilies Noorjannah, "Pengembangan Profesionalisme Guru", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9, No. 1 (April 2009):6, diakses 22 Febuari 2017, <http://www.tappdf.com/read/2730-pengembangan-profesionalisme-guru-melalui-ejournal-umm>.

apalagi malu menjalankan tugasnya dengan sepenuh hati. Dalam diri seorang profesional terdapat dan berkembang unsur komitmen untuk mutu yang baik dan berkualitas. Dengan demikian, ia terus berupaya mengembangkan sendiri (biasa dengan bantuan orang lain) kepiawaian dan keperkarannya sehingga orang lain mengakui serta menghargainya. Untuk itu, dibutuhkan waktu dan pengalaman untuk menjadi profesional. Guru profesional adalah pribadi-pribadi yang mampu melihat dirinya sebagai orang-orang terlatih, mengutamakan kepentingan orang lain dan taat pada etika kerja, serta selalu siap menerapkan diri dalam memenuhi kebutuhan peserta didiknya lebih dahulu. Di samping itu, dalam tugasnya sebagai pengajar, guru profesional itu melihat dirinya sebagai pemelihara pengetahuan yang diakui oleh kebudayaan setempat yang berlaku. Akhirnya, guru profesional akan selalu dipandang oleh peserta didiknya sebagai otoritas yang perwujudannya bergantung pada segi kepribadian yang ditampilkannya.⁹

Pada kenyataan yang terjadi di lapangan, ada banyak guru yang tidak menjalankan tanggung jawabnya sebagai guru yang profesional, dan tidak menjalankan fungsinya sesuai dengan profesinya. Guru sering kali lalai melaksanakan tugasnya, terkhususnya guru SMP Negeri 2 Tumbang Sirat, mereka (guru) tidak melaksanakan tugas dengan baik, melalaikan apa yang menjadi

⁹B. S Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional Mewujudkan Visi Guru Profesional* (Bandung: Kalam Hidup, 2009), 90-91.

tanggung jawab mereka sebagai: pembimbing, pengajar, pendidik, mengarahkan, melatih, menilai, dan sebagainya. Mereka lebih banyak menggunakan waktu yang seharusnya untuk mengajar tetapi digunakan untuk kepentingan pribadi, sebagai contoh pergi ke ladang pada jam mengajar, pergi liburan saat ada jadwal untuk mengajar.¹⁰ Dan juga yang menjadi permasalahan di SMP Negeri 2 Tumbang Sirat ini adalah guru-guru yang mengajar kebanyakan lulusan SMA.¹¹ Secara aturan pendidikan atau undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa guru wajib kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan harus memiliki gelar D IV atau S1.¹² Kemudian banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya atau bidang studi yang dikuasainya. Contoh guru Matematika mengajar pelajaran Bahasa Inggris, hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tumbang Sirat. Hal ini membuat siswa/i lulusan SMP Negeri 2 Tumbang Sirat ini, menjadi lulusan yang terbelakang secara akademik maupun moral, menghasilkan lulusan prestasi terendah di kalangan sekolah menengah pertama (SMP) di daerah Kapuas Hulu terkhususnya. Karena SMP Negeri 2 Tumbang Sirat ini hampir setiap tahun jika mengikuti ujian nasional 90% tidak lulus murni, selalu dibantu oleh kepala sekolah atau guru wali.

¹⁰ Uhing & Daniel, Wawancara Oleh Penulis, Tumbang Sirat, 11 Januari 2017.

¹¹ Iin & Nuah, Wawancara Oleh Penulis, Tumbang Sirat, 12 Januari 2017.

¹² Latifah Husen, *Profesi Keguruan* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), 21.

Hal-hal ini juga membuat siswa/i SMP Negeri 2 Tumbang Sirat ini, pada akhirnya tidak melanjutkan pendidikan selanjutnya dengan kendala tidak mampu mengikuti mata pelajaran.¹³ Sehingga SMP Negeri 2 Tumbang Sirat ini tidak menghasilkan lulusan yang baik, dan lulusan yang tidak berkualitas, baik secara akademik maupun secara moral. Akibatnya siswa/i lulusan SMP Negeri 2 Tumbang Sirat ini tidak bisa melanjutkan ke sekolah yang berkualitas atau sekolah yang terkenal, karena faktor ketidakmampuan mereka (siswa/i SMP 2 Negeri Tumbang Sirat) dalam mengikuti pelajaran yang ada dalam sekolah tersebut.¹⁴ Yang menjadi fokus penulis dalam karya ilmiah ini adalah melihat pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Tumbang Sirat. Data ini penulis dapatkan dari pengalaman penulis sendiri karena penulis juga menempuh pendidikan, dan dididik oleh guru-guru tersebut, kemudian dari orang tua/wali siswa/i SMP Negeri 2 Tumbang Sirat.

Dan ada beberapa siswa/i SMP Negeri 2 Tumbang Sirat ini yang datang secara langsung kepada penulis lalu menceritakan keadaan SMP Negeri 2 Tumbang Sirat kepada penulis. Mereka mengeluh karena mereka merasa para guru tidak melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Mereka juga merasa tidak ada hal yang mereka dapat ketika guru mengajar, tidak ada materi yang menarik bagi mereka, dan juga sering terjadi guru yang bukan bidangnya mengajar di bidang lain

¹³ Nyai & Ella, (orang tua murid), Wawancara Oleh Penulis, Tumabang Sirat, 13 Januari 2017.

¹⁴ Lilik, Wawancara Oleh Penulis, Tumbang Sirat, 15 Januari 2017.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa bila profesionalisme guru yang tinggi maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu pula sebaliknya bila profesionalisme guru rendah maka prestasi siswa akan rendah pula. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Tumbang Sirat, adapun penelitian tersebut penulis beri judul: **KAJIAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MENURUT SISWA SMP NEGERI 2 TUMBANG SIRAT.**

Pokok Masalah

Mengacu dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat penulis angkat dalam penelitian ini adalah:

Pertama, Apakah ada pengaruh antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Tumbang Sirat?

Kedua, Bagaimana pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Tumbang Sirat?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan karya ilmiah ini ialah:

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Tumbang Sirat.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

Pertama, kepada lembaga pendidikan hendaknya lebih meningkatkan profesionalisme guru sebagai sumber belajar yang berkaitan dengan pendidikan, sehingga pendidikan akan lebih maksimal.

Kedua, kepada guru sebagai acuan dan motivasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Ketiga, kepada peneliti sebagai informasi kepada masyarakat luas dan lembaga terkaitnya.

Keempat, sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar serjana pendidikan Agama Kristen Protestan di sekolah Tinggi Teologi Jaffray.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

Pertama, studi kepustakaan yaitu penulis membaca dan mengambil data dari buku-buku, jurnal dan internet yang berhubungan dengan judul sebagai penambah

materi untuk memperoleh sumbangan pikiran, gagasan, dan ide-ide yang baru yang berguna untuk penyusunan skripsi.

Kedua, penulis mengadakan observasi langsung di lapangan, yaitu dengan cara wawancara dan membagikan angket secara tertutup yang disebarikan kepada siswa kelas 7 dan 8 dengan tujuan mendapatkan data yang akurat tentang sejauh mana pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa/i SMP Negeri 2 Tumbang Sirat.

Batasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi objek penelitian pada siswa/i SMP Negeri 2 Tumbang Sirat kelas 7 dan 8, daerah Kapuas Hulu Kecamatan Seihanyu Kabupaten Kuala Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah. Tentang bagaimana pengaruh profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Tumbang Sirat.

Sistematika Penulisan

Bab I, pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri atas, hakikat profesi guru, persyaratan menjadi guru profesional, syarat-syarat dan karakteristik khusus guru profesional, tiga hal yang mendukung profesional guru, guru profesional

dituntut memiliki lima hal, ciri-ciri guru profesional, prinsip profesionalisme guru, kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru profesional, peran guru profesional, tiga pilar yang wajib dimiliki guru profesional, dan hakikat prestasi belajar, fungsi prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan hubungan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar.

Bab III, menjelaskan tentang metode penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi survey, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, alasan memilih lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, merupakan pembahasan hasil penelitian, yang terdiri dari analisis hasil dan kesimpulan analisis data.

Bab V, merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

Kesimpulan

Dengan berakhir Bab IV, maka penulis akan mengakhiri penulisan skripsi dan mengambil kesimpulan serta memberi saran-saran yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penulisan ini. Adapun kesimpulan dan saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, guru atau pendidik memiliki peran dan tanggung jawab yang penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, karena melalui pendidikan guru dapat menolong siswa yang kurang berprestasi sehingga siswa dapat mencapai hasil yang

maksimal dalam pendidikan, yaitu demi mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan standar yang diberikan oleh pemerintah.

Oleh sebab itu profesionalisme guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan semakin tinggi profesionalisme guru maka akan tinggi juga prestasi belajar siswa begitupun sebaliknya jika profesionalisme guru rendah maka akan rendah pula prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian penulis, ditemukan bahwa profesionalisme guru SMP Negeri 2 Tumbang Sirat masih rendah atau belum maksimal.

Kedua, profesionalisme guru yang baik akan berpengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa, dalam meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan guru-guru yang profesional dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, guru yang profesional wajib memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa guru-guru SMP Negeri 2 Tumbang Sirat belum memenuhi standar yang maksimal masih banyak ditemukan guru-guru yang belum memiliki kompetensi yang sebenarnya untuk mengukur keprofesionalisme mereka sebagai guru yang profesional.

Ketiga, keberhasilan guru sebagai pendidik juga dapat ditentukan oleh metode-metode dan media yang digunakan dalam melaksanakan proses pendidikan,

penggunaan metode dan media sangat menolong guru atau pendidik dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar kepada siswa.

Keempat, guru atau pendidik harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik faktor-faktor internal maupun faktor-faktor eksternal.

Kepustakaan

- Poerwadarmita, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Ali, Mohammad. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 1981.
- Aqib, Zainal & Rohmanto Elha. *Membangun Profesionalisme Guru Dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Yrama Widya, 2006.
- Ali, Ridho, dan Alfin Mustikawan, Wahidmurni. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- Ahmadi, Abu Supriyono Widodo. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdarkarya, 2007.
- Sidjabat B. S. *Mengajar Secara Professional Mewujudkan Visi Guru Professional*. Bandung: Kalam Hidup, 2009.
- Danim, Sudarwan. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- _____. *Profesionalisasi Dan Etika Guru*. Bandung Alfabeta, 2010.
- Dapartemen Agama RI. *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Pendidikan*. Jakarta: 2005.
- Dokumen Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tumbang Sirat.
- Efendi, AR. *Handout Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Malang, 2002.
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdarkarya, 2007.
- Husen, Latifah. *Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Kartono, Kartini. *Bimbingan Belajar Di SMA Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV. Rajawali, 1985.
- Kosasi, Raflis & Soetjipto. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineke Cipta, 2007.

- Musfah, Jejen. *Redesain Pendidikan Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Muhibin, *Psikologi Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nurkencana, Wayan. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Sijoni H. *Gurukah Yang Dipersalahkan?: Menakar Posisi Guru Di Tengah Dunia Pendidikan Kita*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* Bandung: Renika Cita, 2003.
- Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Raja Grafindo, 2001.
- Suryabrata, *Hubungan Antara Intelegensi Non Verbal dan Prestasi Belajar* Jakarta: Raja Wali, 1987.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfa Beta, 2008.
- Subagyo, Andreas B. *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Kalam Hidup, 2004.
- Susanto. *Filsafat Ilmu. Suatu Kajian Dalam Dimensi Ontologis Efistemologis Dan Aksiologis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sujana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2006.
- Tobias, Cyintia Ulrich. *Fokus On The Family: Cara Mereka Belajar*. Jakarta: Harves Publication House, 2000.
- Tirial & Daryanto. *Pengembangan Karir Profesi Guru*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Undang. Undang RI No, 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Cemerlang, 2003.

- Witherington, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Wijaya, Hengki, ed. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kristen*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.
- Debora, Marintan dan Saragih Marintan. "Hubungan Antara Kompetensi Dengan Kinerja Mengajar Guru SD Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara." *Jurnal Saung Guru*. 10, No. 1, (April 2013):56.
- Eddy, Lion. "Kemampuan Profesional Guru Dalam Pembelajaran Yang Efektif." *Jurnal Kinerja Guru* 3, No. 1 (Juni 2015):7. Diakses 12 April 2017. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj.jurnal-prestasi-belajar-10-pdf>.
- Kapan', Polikarpus. "Dampak Partisipasi Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMU Kristen Diakui Makassar" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 6 Nomor 2 (1 Oktober 2008).
- Kuhns, Janet. "Mengajar Secara Kreatif." *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 1 Nomor 1 (5 Januari 2005).
- Kusuma, Laily Zuhaira. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran." *Jurnal Pendidikan* 4, No.1 (Oktober 2015):58. Diakses 20 April 2017. <https://id.scribd.com/doc/290706571/jurnal-prestasi-belajar-10-pdf>.
- Noorjannah Lilies. "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung." Diakses 22 Februari 2017. <http://www.tappdf.com/read/2730-pengembangan-profesionalisme-guru-melalui-ejournal-umm>.
- Shabir. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik." *Jurnal Pendidikan* 4, No. 2 (April 2014):63. Diakses 22 Februari 2017. <http://www.tappdf.com/read/2725-kedudukan-guru-sebagai-pendidik-tugas-dan-tanggung-jawab>.
- Sahiu, S., Hengki Wijaya. "Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas V Di SD Zion Makassar." *Jurnal Jaffray* [Online] 15 (2) (2017).